

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang Berjudul:**

**Pembelajaran Sejarah dengan Model *Time Token* di SMA Negeri 1  
Gorontalo**

**Oleh**

**Paramita Hilumalo**

**NIM. 231 417 063**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing I**



**Drs. H. Darwin Une, M,Pd**  
**NIP. 195811291994031001**

**Pembimbing II**



**Tonny Iskandar Mondong, SS., MA**  
**NIP. 197002022006041003**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah**



**Tonny Iskandar Mondong, SS., MA**  
**NIP. 197002022006041003**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PEMBELAJARAN SEJARAH DENGAN MODEL *TIME TOKEN* DI SMA  
NEGERI 1 GORONTALO**

Oleh :

Paramita Hilumalo

Nim : 231417063

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

**Hari/Tanggal** : Sabtu, 19 Juni 2021

**Waktu** : 09.00-selesai

**Penguji**

1. Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd  
NIP. 196212031994032002

2. Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197401212008011006

3. Drs. H. Darwin Une, M.Pd  
NIP. 195811291994031001

4. Tonny Iskandar Mondong, SS., MA  
NIP. 19700202200641003

Gorontalo, 19 Juni 2021

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL**



**Dra. Hj. Zubaccha Ngiu, M.Pd**  
NIP. 196705091998032002

## ABSTRAK

Paramita Hilumalo (231457063), 2021. Judul SKRIPSI “Pembelajaran Sejarah dengan Model *Time Token* di SMA Negeri 1 Gorontalo”. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah bimbingan Drs. H. Darwin Une, M.Pd, sebagai pembimbing I dan Tonny Mondong, SS.,MA sebagai pembimbing II.

Tujuan penelitian ini untuk melihat suatu pembelajaran sejarah dengan model *time token* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gorontalo. Melalui penerapan model *time token* membuat siswa aktif dalam pelajaran sejarah tumbuh kebenaran dalam mengemukakan pendapat ketika pada kegiatan diskusi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau *natural setting* sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik, objek yang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek dan keluar, objek relatif tidak berubah.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran Model *Time Token*, Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipatif, Menghindari dominasi siswa yang pandai berbicara atau yang tidak sama sekali, membantu siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek berbicara), melatih siswa untuk mengemukakan pendapat, menumbuh kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan dan memiliki sikap keterbukaan terhadap kritik, mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain, mengajak siswas mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi, tidak memerlukan media pembelajaran yang banyak

**Kata Kunci: Pembelajaran, Time Token**

## ABSTRACT

Paramita Hilumalo (231457063), 2021. Undergraduate Thesis, "History Learning with Time Token Model at SMA Negeri 1 Gorontalo". Department of History Education, Faculty of Social Scienc, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Drs. H. Darwin Une, M.Pd., and the Co-supervisor is Tonny Mondong, S.S., M.A.

This study aims to observe the History learning with Time Token Model at SMA Negeri 1 Gorontalo. The application of Time Token Model in History learning can foster students' courage in expressing opinions, especially during discussions. This is a qualitative study that is often called naturalistic because it is carried out in natural conditions. The object in this study is a natural object or natural setting and is not manipulated by the researcher so that the conditions when the researcher enters and leaves, the object is relatively unchanged.

The finding shows that learning the Time Token Model can encourage students to increase initiative and participation, avoid the dominance between students who are good at speaking and those who are not, help students to be active in learning activities, improve students' skill to communicate (speaking aspect), and train students to express opinions. In addition, this model can foster habits in students to listen to each other, share, provide input, and have an attitude of openness to criticism, teach students to respect the opinions of others, invite students to find joint solutions to the existing problems, and it does not require a lot of learning media.

**Keywords: Learning, Time Token**

